

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) merupakan perguruan tinggi kedinasan di bawah naungan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan didirikan pada tanggal 14 Mei 1971 dengan nama Balai Diklat Trans Jaya yang berlokasi di Kota Tegal dan mempunyai 3 program studi yaitu D.IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan, D.IV Teknologi Keselamatan Otomotif, dan D.III Pengujian Kendaraan Bermotor. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan suatu perguruan tinggi vokasi yang berbasis pada konsep *teaching factory* yang mana menuntut keterlibatan instansi untuk menerapkan pengetahuan teori dan praktik yang didapat selama di kampus. Kegiatan ini dilaksanakan oleh taruna/i prodi D.IV MKTJ dan D.IV TKO semester VIII dan prodi D.III PKB semester VI.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan berperan mencetak tenaga-tenaga profesional yang dibutuhkan dimasa sekarang pada dunia kerja agar mampu memecahkan masalah yang ada. Dengan demikian, bekal yang diberikan oleh PKTJ kepada taruna harus memadai secara teori, memadai praktiknya serta terjun ke lapangan agar mengetahui kondisi nyata yang ada di lapangan dengan cara melaksanakan Praktik Kerja Profesi.

Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum adalah bagian dari manajemen perusahaan yang berupa suatu tata kelola keselamatan yang dilakukan oleh Perusahaan Angkutan Umum secara komprehensif dan terkoordinasi dalam rangka mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan. Pada peraturan pemerintah republik indonesia no. 37 tahun 2017 yang berisi tentang keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan dan PM No. 85 Tahun 2018 tentang 2 Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan

Umum Pasal 2 dijelaskan bahwa "Perusahaan Angkutan Umum wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan berpedoman pada RUNK LLAJ". Isi dari sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum ada 10 elemen diantaranya yaitu komitmen dan kebijakan, pengorganisasian, manajemen bahaya dan risiko, fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kendaraan bermotor, dokumentasi dan data, peningkatan kompetensi dan pelatih, tanggap darurat, pelaporan kecelakaan internal, monitoring dan evaluasi serta pengukuran kinerja.

Pelaksanaan PKP program studi D.IV TKO dilaksanakan pada beberapa perusahaan atau instansi angkutan barang dan penumpang dengan persyaratan perusahaan tersebut memiliki bagian departemen yang dapat disesuaikan dengan salah satu kurikulum perkuliahan yang diberikan pada prodi TKO. Taruna-taruni program studi TKO melaksanakan PKP selama tiga bulan di dua belas tempat dengan ketentuan setiap lokasi terdiri dari satu kelompok yang beranggotakan empat sampai lima taruna/i, salah satu lokasi tempat PKP dari prodi D.IV TKO yaitu Perum PPD yang berlokasi di Jakarta. Perusahaan ini merupakan Perusahaan Jasa Transportasi Darat untuk melayani pengangkutan penumpang Jakarta.

Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta atau Perum PPD merupakan perusahaan milik pemerintah di bidang transportasi umum darat yang menjadi embrio dan pelopor perkembangan angkutan bus di Jakarta. Mulai dari angkutan umum trem pada tahun 1920 (*Bataviach Elektrische Tram Maatschappij – BVMNV*), untuk mengutamakan kepentingan umum, *BVMNV* kemudian dinasionalkan dan dikuasai oleh Negara berdasarkan Undang-Undang Darurat No.10 tahun 1954. Sebagai tindak lanjut nasionalisasi tersebut, dengan akte notaris Mr. Raden Suwandi No. 76 tanggal 30 Juni 1954 dan No.82 tanggal 21 Desember 1954,

BVMNV diubah bentuk hukumnya menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama Perusahaan Pengangkutan Djakarta. Perum PPD memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jl. Mayjen D. I. Pandjaitan No.1, Cawang-Kota Jakarta Timur. Kantor Pusat Perum PPD merupakan kantor guna mengontrol, memantau, dan memonitor semua hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan di Perum PPD.

I.2 Tujuan

Secara umum pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) Jurusan Teknik Keselamatan Otomotif ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan taruna di bidang teknologi otomotif, perbengkelan, keselamatan, penyesuaian diri dengan situasi kerja yang sebenarnya, pengumpulan informasi dan menulis laporan.

Adapun penyelenggaraan Praktik Kerja Profesi bertujuan sebagai berikut:

- 1 Menerapkan ilmu yang sudah didapatkan baik teori ataupun praktik selama di kampus pada Perum PPD.
- 2 Mengetahui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Jalan pada Perum PPD.
- 3 Mengetahui prosedur pemeliharaan dan perawatan (*maintenance*) bus pada Perum PPD.
- 4 Mempersiapkan diri sebagai calon tenaga kerja, untuk menghadapi lingkungan dunia kerja yang sesungguhnya.

I.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Profesi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain:

- 1 Bagi taruna, menyiapkan diri untuk menjadi sumber daya manusia berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, mendapat pengetahuan dan pengalaman di Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD) tentang bagaimana dunia kerja serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapat di kampus PKTJ.

- 2 Bagi kampus, menjalin hubungan yang teratur, sehat dan dinamis antara intansi/perusahaan dengan kampus PKTJ dan meningkatkan kerjasama dengan Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD) sebagai sarana pengembangan pendidikan jurusan D.IV Teknik Keselamatan Otomotif.
- 3 Bagi Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD), mendapat masukan untuk perbaikan dalam hal meningkatkan kinerja Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD) dalam pelayanan jasa.

I.4 Ruang Lingkup

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Profesi di Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD), taruna dan taruni ditempatkan di SBU Pemeliharaan dan Perbaikan Bus pada bagian admin teknik, bagian gudang, bagian pengadaan barang dan bagian mekanik yang beralamat di Jalan RE Martadinata Km.16 No.15, Ciputat, Kota Tangerang Selatan.

Pelaksanaan tugas selama PKP taruna dan taruni dituntut untuk mampu bersikap profesional dan bertanggung jawab.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Waktu : 1 Oktober 2021 - 31 Desember 2021

Tempat : Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD)

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan sesuai dengan Pedoman Praktik Kerja Profesi TKO terdiri dari 5 bab yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran untuk memperjelas topik bahasan. Berikut sistematika penulisan laporan sesuai dengan Pedoman Praktik Kerja Profesi TKO :

I.1.2 BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan PKP, dan sistematika penulisan laporan.

I.1.2 BAB II : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD) tentang letak geografis , profil perusahaan, fasilitas sarana dan prasarana, visi misi strategi, motto perusahaan, kebijakan perusahaan, sasaran perusahaan, susunan organisasi perusahaan

I.1.3 BAB III : SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN ANGKUTAN JALAN

Berisi tentang dasar hukum, penerapan sistem manajemen keselamatan, dokumen sistem manajemen keselamatan, dokumen sumber daya manusia, manajemen kendaraan dan perawatan, kegiatan praktik kerja profesi di Perum PPD.

I.1.4 BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANA

Berisi tentang identifikasi masalah, data temuan, pembahasan analisis kerusakan.

I.1.5 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari hasil praktik yang telah dilakukan serta saran dan hasil yang telah dicapai.

I.1.6 DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang penyertaan sumber, data, maupun link yang digunakan guna melengkapi penulisan laporan.

I.1.7 LAMPIRAN

Bagian akhir laporan berupa lampiran yang mendukung dalam membaca laporan PKP.